

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Cristian Julmi (2019:2) kualitatif merupakan keunikan setiap situasi diakui, kualitas peneliti, kualitatif tidak mengklaim bahwa temuan dari situasi tertentu dapat ditransfer ke situasi lain juga. Fokusnya ada eksplorasi, pencerahan, kesadaran, dan kesepakatan intersubjektif untuk mengembangkan pemahaman yang kaya kecerdikan dari tindakan (kreatif), kata-kata, peristiwa, produk, tempat atau orang. Peneliti berada di pusat proses penelitian, dan kualitas pengumpulan, pendeskripsian, dan interpretasi data menentukan kualitas penelitian yang dilakukan.

Sedangkan pengertian Penelitian kualitatif menurut Barlian (2016:60) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan kedua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang umumnya diterapkan pada subjek penelitian, ketika suatu peristiwa terjadi, ketika peneliti menjadi alat kunci dalam penelitian, dan juga pada hasil

9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

c. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Wonodadi Wetan dengan jumlah siswa sebanyak 4 laki-laki dan 2 perempuan. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2020: 96) menyatakan *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan teknik ini dikarenakan tujuan dari penelitian untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap *efektivitas* belajar siswa kelas V SDN 1 Wonodadi Wetan.

2. Objek Penelitian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Sebuah penelitian harus mempunyai fokus atau tujuan yang jelas dalam meneliti. Tujuan dari sebuah penelitian menjadi tolak ukur hasil dari sebuah penelitian. Jika kita bicara dengan objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian.

Pemilihan sebuah objek penelitian harus menggunakan pemikiran yang mata karena objek penelitian sendiri itu akan dibahas dan dikupas secara detail dalam pembahasan. Objek penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian sebab objek penelitian adalah bahasan utama. Objek penelitian biasanya diperoleh dari berbagai kejadian maupun kegiatan yang menimbulkan banyak problem yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Peneliti memilih objek penelitian tersebut mempertimbangkan berbagai hal mulai dari masalah yang muncul banyak atau bahkan objek tersebut masih aktual atau hangat di kalangan masyarakat umum.

Objek penelitian adalah semua yang terkait dalam proses penelitian serta hal-hal yang akan dijadikan bahasan dalam penelitian berdasarkan tempat dan waktu penelitian serta kondisi selama proses penelitian. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games*

Tournament (TGT), pembelajaran kelompok, dan *efektivitas* belajar siswa di SDN 1 Wonodadi Wetan.

D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan menerima data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data didasarkan pada observasi dan dokumentasi. Julmi (2019:2) mengemukakan tiga metode kualitatif yang paling umum adalah wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati orang, peristiwa, perilaku, interaksi atau artefak secara alami pengaturan. Ada observasi non-partisipan dan partisipan. Dalam observasi non-partisipan, peneliti mengamati partikel-ipants tanpa berinteraksi langsung dengan mereka. Dalam observasi partisipan, peneliti menjadi bagian yang konstruktif di situs sedang dipelajari. Pengamatan partisipan sangat cocok jika pertanyaan penelitian hanya dapat dijawab secara memadai partisipasi peneliti dengan subjek dalam pengaturan minat. Peneliti, sebagai pengamat dan partisipan,

belajar melalui pengalaman langsung. Penelitian menggunakan teknik observasi untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* terhadap *Efektivitas* siswa Sekolah Dasar.

2. Dokumentasi

Analisis dokumen meneliti dokumen yang berisi informasi yang relevan tentang penelitian pertanyaan. Tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengumpulkan data tentang latar belakang dan konteks sejarah penelitian. Contoh dari dokumen adalah laporan, protokol, email, buku harian, surat, pernyataan resmi, wawancara, film, video, novel, foto, coretan, lukisan atau desain. Analisis dokumen merupakan metode yang tidak mengganggu, dimana peneliti tidak diharuskan untuk mengganggu konteks penelitian. Secara umum, metode kualitatif menghasilkan data non-numerik (yaitu kualitatif), dibandingkan dengan metode kuantitatif beroperasi dengan data numerik (yaitu kuantitatif).

3. Wawancara

Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dari perspektif partisipan tentang objek penelitian. Biasanya wawancara mendalam dilakukan tatap muka antara peneliti dan peserta. Mereka membutuhkan tingkat keterbukaan tertentu untuk memastikan bahwa perspektif partisipan dan bukan peneliti yang terungkap. Meskipun peneliti perlu menentukan beberapa topik umum, dan dalam. Dengan melakukan hal itu sebelum menyusun

wawancara, proses wawancara harus cukup fleksibel untuk memperhitungkan prioritas orang yang diwawancarai dan kekhawatiran.

Menurut Rijali (2018:113) Adapun alat utama yang melekat pada berbagai teknik data kualitatif atau pengumpulan data: (1) Catatan fakta: data kualitatif hasil wawancara dan wawancara, berupa uraian rinci dan kutipan langsung; (2) Catatan teoritis: hasil analisis lapangan peneliti Meringkas struktur sosial yang diteliti, dan merangkum hubungan antar variabel penting penelitian berdasarkan fakta di lapangan. (3) Catatan metodologis: Pengalaman peneliti dalam menerapkan metode kualitatif di bidang ini. Setiap note memiliki dua isi, pertama note deskriptif: berisi main body, dan kedua note / memorandum reflektif: berisi kritik terhadap note deskriptif.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah semua, alat, yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrument yang dimaksud yaitu kamera, telepon genggam untuk merekam, pensil, pulpen, buku dan buku gambar. Kamera digunakan ketika peneliti sedang mengambil gambar proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam mengumpulkan

data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi.

Menurut Sugiyono (2017: 222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrument, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Meskipun instrument utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri tetapi tetap diperlukan instrument bantu untuk mempermudah proses pengambilan data agar dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Instrument bantu pada penelitian adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Berikut adalah uraian dari instrument pengumpulan data

1. Instrument Utama

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti mempunyai wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah terkait dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament terhadap *efektivitas* belajar siswa.

2. Instrument Bantu Pertama

Instrument bantu Pertama pada penelitian ini adalah pedoman observasi.

1. Tujuan Pembuatan Instrument

Tujuan dari pembuatan ini adalah untuk mengetahui serta mengumpulkan data berkaitan dengan penggunaan media video untuk meningkatkan motivasi belajar

2. Proses Pembuatan Instrument

Proses pembuatan instrument ini berdasarkan indikator yang diperoleh melalui teori-teori yang sudah didapatkan kemudian disusun dan divalidasi oleh expert judgement setelah tervalidasi maka instrument tersebut siap diterapkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3. Proses penggunaan Instrument

Penggunaan instrument ini akan digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan. Subjek utama yang diamati adalah guru dan siswa.

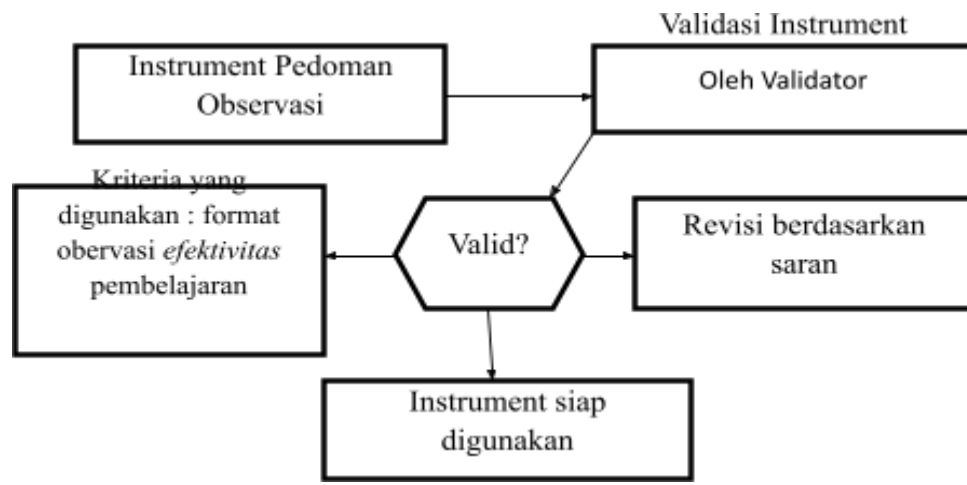
4. Proses Analisa Data

Proses analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

5. Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

Alur instrument bantu observasi.



3. Instrument Bantu Kedua

Instrument bantu kedua ini adalah wawancara. Wawancara ini dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam melakukan proses pengambilan data.

a. Tujuan Pembuatan Instrument

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara kepada subjek penelitian serta sebagai pembandingan data dari hasil observasi.

b. Proses Pembuatan Instrument

Instrument yang dibuat berpedoman sesuai dengan indikator dari teori yang sudah didapat kemudian disusun serta dilakukan proses validasi kepada validator setelah itu baru akan diterapkan oleh peneliti.

c. Proses Penggunaan Instrument

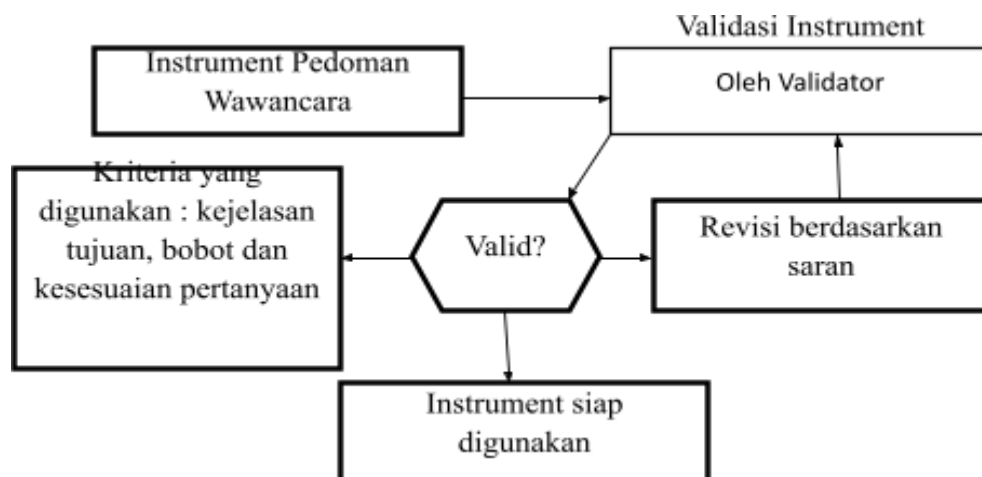
Instrument ini digunakan setelah penyelenggaraan penggunaan media video untuk meningkatkan motivasi belajar. Subjek utama yang diamati adalah guru dan siswa.

d. Proses Analisa Data

Proses analisis data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

e. Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti. Alur instrument bantu wawancara



E. Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan suatu data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan yang mengandung nilai kebenaran (truth value). Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Uji Kredibilitas. Dalam Hongjing Liao, dkk (2018:10) dua jenis data berkode dimasukkan dalam analisis:

- (a) Biner atau kategori kalskor yang menangkap frekuensi teknik kredibilitas.

Dalam analisis utama, digunakan metode statistik deskriptif awal mengidentifikasi teknik yang paling sering digunakan dan pola yang diperlukan diantaranya variabel. Dari sana, analisis korelasional, non parametrik *U Mann-Whitneytes*, dan regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antara jumlah teknik kredibilitas yang dilaporkan dan variabel artikel, seperti metodologi evaluasi luas yang digunakan (metode kualitatif atau campuran), panjang rtikel, dan tahun penerbitan. Tes *Mann-Whitney U nonparametrik* adalah dilakukan untuk membandingkan penggunaan teknik kredibilitas di bios penulis(latar belakang pendidikan versus lainnya adalah variabel independen), menggunakan frekuensi teknik kredibilitas sebagai variabel dependen.

- (b) Kutipan artikel yang terkait dengan kategori buku kode yang dikodekan dengan catatan terbuka dirancang untuk mencatat detail dalam proses penilaian artikel dan untuk merangsang nanti kritik. Tes korelasi digunakan untuk memeriksa kekuatan asosiasi antara frekuensi melaporkan teknik kredibilitas dan panjang artikel. Eksplorasi, banyak pemodelan regresi juga dilakukan untuk mencari pola yang menarik dimana jumlah teknik kredibilitas digunakan sebagai variabel terikat dan prediktor termasuk panjang artikel, metodologi (kualitatif,kuantitatif, 5 atau metode campuran), jumlah metode kualitatif (wawancara,observasi, dll.), departemen penulis dan tahun publikasi . Menggunakan proses

iteratif, analisis tematik termasuk terbuka pengkodean untuk karakteristik teknik pelaporan kredibilitas, pengkodean selektif itu difokuskan pada mengidentifikasi tema dalam karakteristik pelaporan, dan deskripsi akhir dan penafsiran. Selama keseluruhan proses analisis, strategi dan hasil pengkodean didiskusikan dengan peneliti sejawat.

Uji kredibilitas ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh berdasarkan dengan nilai kebenaran (*truth value*). Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif ini dilakukan antara lain dengan :

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama ini dilakukan terus dengan memperoleh gambaran nyata tentang Model Pembelajaran *Teams Games Tournament*

2. Triangulasi

Triangulasi adalah alat validasi yang bertujuan untuk memvalidasi data mentah dengan cara yang berbeda dan mengambilnya pada waktu yang berbeda sesuai dengan log model pembelajaran permainan tim turnamen yang sesuai untuk lebih memvalidasi informasi yang diterima.

3. Mengadakan Member check

Dalam hal ini, peneliti akan mencoba mereplikasi skema dokumentasi atau catatan yang diterimanya agar informasi yang

diperoleh dapat digunakan sesuai dengan yang dimaksud dengan data atau sumber informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh dianalisis untuk diambil kesimpulan. Untuk mendapatkan hasil yang benar dan akurat dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis ini. Penelitian yang pada dasarnya merupakan pembahasan mendalam tentang isi informasi yang ditulis atau dicetak di media. Analisis berarti memproses data, mengatur data, menyelesaikannya di unit yang lebih kecil, mencari diagram dan tema yang sama. Analisis dan interpretasi selalu berfungsi. Raco (2018: 121) Analisis data berarti di sini berarti secara sistematis berarti peraturan sistematis wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan pemikiran, teori, teori, atau ide baru. Ini disebut hasil atau hasil. Kesimpulan dalam analisis kualitatif berarti penelitian dan pencarian tema, model, kosep, perspektif, dan pengertian.

Data dapat dianalisis dengan langkah-langkah berikut. Pertama dan pertama-tama baca data yang diperoleh selama perawat penyelamatan yang tumpang tindih atau Gulang. Kedua, lihat makna atau pentingnya data yang diperoleh. Masalah dukungan adalah: Apa hal penting tentang informasi yang diberikan? Rnenglassifikasi ketiga atau kodasi similitudes atau kompatibilitas dengan data lain. Hasil klasifikasi data ini diproduksi (label). Pencarian

keempat untuk motif atau tema yang mengikat satu sama lain. Membangun kelima bingkai untuk mendapatkan esensi dari apa yang ingin dikirim data.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijadikan langkah-langkah strategi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Definisi proyek atau model penelitian Di sinilah berbagai media, tolok ukur atau rekomendasi, beberapa atau beberapa objek, dll. Didefinisikan.
2. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Dalam analisis isi, teks adalah fokus utama. Penelitian dapat dilakukan dengan menulis pada kartu observasi yang khusus dibuat untuk penelitian data.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual sehingga pencarian tidak berlangsung dalam ruang hampa, tetapi tampaknya terkait dengan faktor-faktor lain.